

BAB I

PENDAHULUAN

Dengan pengetahuan sejarah, masyarakat dapat memusatkan diri, sehingga mengetahui kemana ia akan bergerak dimasa depannya. Dengan pengetahuan masa lampau yang benar, akan dapat diketahui identitas dan kedudukan suatu bangsa.¹ Penulisan sejarah sangat diperlukan agar tidak hanya merupakan dongeng atau cerita-cerita lisan yang mengakibatkan adanya tambahan dan pengurangan dari peristiwa sejarah yang sebenarnya. Maka dari itu dalam penulisan sejarah, subyektifitas perlu ditekan bahkan dihindari agar betul-betul menghasilkan karya sejarah yang obyektif dan benar. Kebenaran dalam penyajian dalam tulisan sejarah, bukan berarti berisi rekonstruksi peristiwa yang persis dan identik dengan peristiwa masa lampau itu, akan tetapi kebenaran karya tersebut dapat dipandang cukup asal mendekati obyek yang sebenarnya.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka ditulislah skripsi ini yang mengungkap salah satu peristiwa diantara

¹Sartono Kartodirjo, Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia, (Jakarta: PT. Gramedia, 1982, hal. 11.

peristiwa-peristiwa yang terjadi selama perang kemerdekaan; walaupun peristiwa tersebut merupakan peristiwa lokal, tetapi masih "... merupakan bagian dari sejarah nasional",² yaitu Agresi Belanda I di Situbondo.

Demikian pula halnya dengan sejarawan Muslim Indonesia; mereka dituntut dapat menganalisis dan merekonstruksi sejarah Islam ususnya dan sejarah Islam Indonesia khususnya, terutama dalam hubungannya dengan sejarah Islam Indonesia, mereka dituntut memungkinkan peranan umat Islam Indonesia dalam gerak perjuangan bangsa Indonesia, termasuk di dalamnya perang kemerdekaan selawan Kolonialis Belanda.

Karena itulah maka dalam penulisan skripsi ini dipilih judul "Laskar Sabillillah pada Agresi Belanda I di Situbondo".

A. Penjelasan dan Makna Judul

Untuk memperjelas makna yang terkandung di setiap judul itu, perlu kiranya dijelaskan pengertian dari pada skripsi ini.

1. Penegasan arti.

²Ibid. hal. 37.

a. Laskar; (bahasa arab) artinya tentara.

Maksudnya adalah prajurit yang diorganisir/dibentuk dari rakyat yang bertujuan untuk menghadapi musuh, setelah musuh tidak ada, laskar bubar (pasukan yang dibentuk bubar).³ Dalam skripsi ini yang dimaksud adalah laskar sabilillah.

b. Sabilillah; (sabilillah-bahasa arab) berarti jalanan Allah. Maksudnya adalah laskar yang terdiri dari pemuda-pemuda dari gerakan pemuda Islam Indonesia dan berperan penting dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia.⁴ Pemuda-pemuda ini ditentuk oleh dan terdiri dari pengasuh pondok pesantren dan para santri. Yang dimaksud disini adalah laskar Sabilillah Situbondo.

c. Pada kata perangkai hampir searti dengan di. 5
(terutama dipakai didepan kata benda yang menyatakan
waktu).

d. Agresi; Agresi Belanda I 1947; ialah penyerangan

³ Poerwadarminta, WJS., Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, 1976, hal. 733.

⁴ Hasan Shadily (Pemimpin Redaksi Umum), Ensiklopedi Indonesia - V, Ichtiar Baru - Van Hoeve dan Elsevier Publishing Projects, Jakarta, 1984, hal. 297771

⁵Poerwadarminta, WJS., Op.Cit, hal. 691.

yang dilakukan oleh Belanda dalam usaha menduduki kota Situbondo setelah bagian dari usaha pemerintah Belanda untuk mengembalikan kekuasaannya di Indonesia setelah perang dunia ke-II.⁶

e. Di, merupakan kata perangkai yang menyatakan ada pada suatu tempat.⁷

f. Situbondo, adalah bagian dari wilayah provinsi Jawa Timur setingkat dengan daerah tingkat II Kabupaten, dengan memiliki 15 Kecamatan.

Adegan yang dimaksud dalam penulisan skripsi ini meliputi -
Leganetan Besuki, Kecamatan Arjasa, Kecamatan Asembaque -
dan Kecamatan Banyuputih.

2. Pengetahuan Matematika

Dari uraian arti judul diatas, maka yang disaksud dengan "Laskar Sabillillah pada Agresi Belanda I di Situbondo" adalah ikut sertaanya laskar Sabillillah dalam menghadapi serangan Belanda tahun 1947 di Situbondo untuk mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia dan menegakkan agama Islam secara sempurna.

⁶ Hasan Shadily, Op.Cit, hal. 110.

⁷Poerwadarminta, wJS., Op.Cit, hal.110

⁸ Hasan Shadily, Op.Cit, hal. 2211.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul tersebut adalah :

1. Bawa peran kelaskaran Islam sangat besar dalam perang kemerdekaan Indonesia dan termasuk pula di daerah Situbondo.
 2. Pengorbanan umat Islam di Situbondo (dalam hal ini laskar Sabillillah) pada pertempuran melawan agresi Belanda I di Situbondo tahun 1947, untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia perlu diabadikan dan diwariskan pada generasi selanjutnya.
 3. Perlunya mengabadikan peristiwa tersebut dalam bentuk tulisan, agar peristiwa tersebut diketahui oleh generasi selanjutnya.

C. Lingkup Pembahasan dan Rumusan Masalah

1. Lingkup Pembahasan.

Pembahasan dalam skripsi ini meliputi seluruh aktifitas pasukan bersenjata dari kelompok Islam yang bernama Laskar Sabilillah dalam menghadapi Agresi Belanda I di Situbondo, mulai dari kemunculannya hingga nilai-nilai perjuangan yang diwujudkannya.

2. Rumusan Hasilah.

Sehubungan dengan lingkup pembahasan tersebut, maka masalah yang dipecahkan adalah sebagai berikut :

- a. Latar belakang apakah yang mendorong Laskar Sabilillah berdiri dan berjuang melawan Agresi Belanda I tahun 1947 di Situbondo.
 - b. Bagaimanakah perlawanan laskar Sabilillah terhadap agresi Belanda I tersebut.
 - c. Sejauh manakah nilai perjuangan Laskar Sabilillah pada agresi Belanda I di Situbondo.

D. Tujuan Penulisan

Tujuan Penulisan dari skripsi ini adalah :

1. Untuk mengungkapkan bahwa peranan Laskar Sabillillah dalam perlawanan terhadap agresi Belanda I di Situbondo tahun 1947, cukup besar nilainya dalam sejarah perjuangan mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negara Indonesia.
 2. Dengan terungkapnya perlawanan dari Laskar Sabillillah diharapkan dapat dijadikan suri teladan dalam rangka membangkitkan semangat juang bagi generasi muda muslim khususnya dimasa sekarang.

rang dan dimasa yang akan datang.

3. Untuk mengungkapkan bahwa agresi Belanda I adalah merupakan upaya Belanda dalam rangka merebut kekuasaan dengan jalan kekerasan untuk kembari menegakkan kekuasaan kolonialnya.

E. Metode Penulisan

1. Sumber dan Penggalian Data.

Sumber data dan penggalian data pada skripsi ini diperoleh melalui :

- a. Sumber kepustakaan, data ini diperoleh melalui studi kepustakaan yang terdiri dari buku-buku sehubungan dengan peristiwa di Situbondo serta catatan-catatan atau tulisan-tulisan yang tidak diterbitkan dan ditulis oleh bekas pejuang yang pernah terlibat dalam perang Kemerdekaan terutama pada tahun 1947 di Situbondo.
 - b. Sumber personal (narasumber) yang diperoleh - dari wawancara dengan bekas pejuang (Laskar Sabillah) serta tokoh-tokoh lain yang pernah terlibat dalam perlawanan terhadap agresi Belanda I di Situbondo.

2. Pengolahan Data

Pengelahan data dalam skripsi ini diproses melalui a. Kompilatif, data dikumpulkan terlebih dahulu, dari berbagai sumber.

- b. Seleksi dan klasifikasi, menyeleksi sesuai dengan keperluan dan mengklasifikir sesuai dengan permasalahan.
 - c. Kritik data, menilai dan meneliti data yang diperoleh. Dalam hal ini ada dua cara, yaitu :
 - Kritik ekstern, menilai isi keaslian data atau dokumen, dalam arti asli atau tiruan.
 - Kritik intern, dalam arti setelah diketahui - asli atau tidaknya data atau dokumen tersebut maka diteliti kebenaran dan kesesuaian isi dari data-data tersebut.¹⁰
 - d. Metode komperatif, sebanding-bandingkan beberapa data kemudian diambil kesimpulan (fakta).
 - e. Metode analitis, mencari kejelasan saling keterkaitan antar fakta untuk diambil kesimpulan.

3. Penyajian tulisan.

Data-data yang dicatat akan disajikan secara :

10 Hugreho Metosusanto, Nasalah Perelitian Sejarah Kontemporer. Yagnesw 16 ayu, Jakarta, 1972, hal.11

- a. Informatif analisis, memberikan kejelasan tentang keterkaitan antar fakta tersebut diatas.
 - b. Informatif deskriptif, yaitu suatu pola penyajian yang dikonstruksikan sedemikian rupa dengan kerystase yang ada.

P. Sistematis Pembangunan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka susunan dalam skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab, subbab - subbab dan sub - sub bab sebagaimana berikut :

Bab pertama, didalam bab ini digambarkan secara global isi dari keseluruhan skripsi ini, yang terdiri dari penjelasan dan makna judul, alasan memilih judul, lingkup penelitian dan rumusan masalah, tujuan penulisan dan sistematikanya.

Bab Ketua, Agresi Belanda I dan terbentuknya Laskar Sabilillah. Dalam bab ini dibahas mengenai bagaimana Belanda kembali ke Indonesia dan menuduki Situbondo serta terbentuknya laskar Sabilillah.

Bab ketiga, Perlawanan Laskar Sabilillah terhadap
agresi Belanda I di Nitubonde. Dalam bab ini di bahas
mengenai bagaimana persiapan-persiapan yang dilakukan -
Laskar Sabilillah sebelum melakukan perlawanan serta ba-
gaimana pula perlawanan laskar Sabilillah setelah Belanda

berhasil menduduki kota Situbondo hingga belanda menyerang berbagai daerah di Situbondo.

Bab keempat, Nilai perjuangan laskar Sabillillah di Situbondo. Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil atau nilai perjuangan laskar Sabillillah dari berbagai segi, politik, agama dan sosial.

Bab kelima, kesimpulan dan saran. Dalam bab ini ditulis kesimpulan-kesimpulan dari pembahasan skripsi ini kesudian saran-saran yang tujuannya agar para pembaca tidak segan-segan memberikan saran atau kritik terhadap penulisan ini.